

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dagang secara umum merupakan dijual kembali barang oleh perusahaan setelah proses pembelian barang tersebut dalam kegiatan pokok perusahaan. Dengan kegiatan perusahaan yaitu membeli barang yang akan dijual kemudian dijual kembali dari persediaan barang yang tersimpan di gudang perusahaan. Jadi dalam perusahaan dagang tidak ada perubahan bentuk maupun perubahan kegunaan (*utility*).

Setiap perusahaan tumbuh dan berkembang agar mampu bekerja secara efektif dan efisien maka diperlukan suatu pengendalian internal dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya. PENCEPAIAN target dan tujuan dari perusahaan yang sudah ditetapkan dalam aturan dengan batas waktu dapat disebut dengan efektif dan berbeda halnya dengan efisien yang menggunakan biaya dalam pencapaian targetnya sehingga dapat menghasilkan keuntungan perusahaan.

Dengan keuntungan maksimal yang sudah diperoleh, perusahaan bisa tetap berdiri untuk mempertahankan hidupnya dan meningkatkan kelangsungan hidup karyawannya. Dengan tujuan tersebut maka diperlukan tingkat efektifitas yang tinggi dari perusahaan yang menerapkan unsur sistem yang dipakai tersebut. Unsur awal perusahaan yaitu persediaan, dimana persediaan yang termasuk barang yang akan dijual namun disimpan terlebih dahulu di gudang dalam perusahaan tersebut untuk dijual kembali. Sehingga perusahaan memberikan pengawasan dan perhatian lebih besar dalam persediaan.

Persediaan membutuhkan suatu analisis yang baik dengan sistem pengendalian yang digunakan untuk mengawasi pengendalian pada persediaan tersebut. Untuk mengawasi persediaan menggunakan sistem yang berbeda dari satu sistem ke sistem lainnya.

Pemahaman mengenai persediaan (*inventory*) yaitu, yang awalnya barang disimpan digudang kemudian dijual kembali sesuai permintaan konsumen dengan harga yang berbeda dari harga awal dan digunakan sebagai kegiatan usaha di bidang perdagangan dan selanjutnya penerapan ilmu atau materi yang terlibat dalam kegiatan tersebut untuk dikembangkan dikemudian hari. Bisa dikatakan tanpa barang dagang perusahaan tidak dapat beroperasi, sumber dana yang tidak terpakai dapat dikatakan sebagai persediaan, didalamnya terdapat dana yang tidak terpakai dan digunakan untuk keperluan lainnya yang disebabkan dari penggunaan persediaan yang belum terpakai. Persediaan dimasukkan kedalam neraca oleh akuntan perusahaan karena begitu pentingnya persediaan di suatu lembaga perdagangan. Persediaan dapat dikatakan aset dalam perusahaan dengan tingginya nilai yang dimiliki serta berpengaruh terhadap biaya operasi yang terjadi pada perusahaan.

Pada umumnya barang-barang yang akan dijual sebagai penunjuk dari persediaan barang yang dipakai. Para pengelola industry biasanya mengelola persediaan dengan efektif dimana dalam pengelolaannya membutuhkan persediaan bahan baku dan bahan mentah lainnya yang kemudian di kelola dengan baik oleh pihak pengelola sehingga dapat dijadikan persediaan di sebuah perusahaan. Efektivitas merupakan perbandingan antara hasil (*outcome*) yang didapat dengan pengeluaran (*output*) perusahaan. Efektivitas memperlihatkan kesuksesan maupun kegagalan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Persediaan barang yang sudah terkontrol dengan baik di dalam perusahaan memungkinkan perusahaan mendapatkan laba atau keuntungan.

Banyak potensi resiko yang dimiliki persediaan seperti rawan kerusakan, rawan pencurian ataupun penyalahgunaan persediaan barang dagang dan sebagainya. Kerusakan, pencurian dan tindakan penyimpangan lainnya merupakan sesuatu yang perlu dihindari agar terhindar dari hal hal yang tidak diinginkan sehingga membutuhkan manajemen yang memiliki pengendalian internal yang baik.

Inventory turnover merupakan rasio dalam memutarakan barang dagangannya yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan. Efisiensi terjadi karena pengindikasian tingginya jumlah pemanfaatan persediaan yang akan berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan.

Kantor Toko Smile adalah sebuah perusahaan yang aktif dan bergerak dibidang penjualan seperti boneka, tas, perlengkapan tulis, mainan anak dan alat alat kecantikan baik itu impor maupun lokal. Ada beberapa cabang Toko Smile di seluruh Jawa Timur, seperti di Malang, Jember, Kediri, Mojokerto, Tulungagung, Sidoarjo dan juga Surabaya sekaligus kota yang menjadi pusat didirikannya Kantor Toko Smile. Persediaan masuk dalam laporan keuangan dan dinilai sangat besar dalam pengaruhnya untuk investasi dapat dilihat dari daftar persediaan yang dimiliki perusahaan. Penentuan harga perolehan persediaan di Kantor Toko Smile dengan barang yang didapat pertama kali berdasarkan barang impor maupun lokal dimana barang tersebut diangkut oleh pihak ekspedisi untuk diantar ke gudang kantor Smile dengan biaya angkut barang yang sudah masuk pada biaya kirim ekspedisi. Kriteria dari pembelian adalah barang tersebut diserahkan pada pihak pengangkutan apabila barang tersebut sudah dikatakan sah berpindah pemilik ke pembeli. Proses pengangkutan barang ke gudang dapat dikatakan pengalokasian biaya angkut sebagai penambahan harga persediaan yang ada di gudang sehingga timbulnya proses pengangkutan dan sebagai biaya operasional.

Sehingga dengan sistem sistem yang diterapkan dapat membantu adanya kegiatan di Pusat Kantor Toko Smile ini untuk menjalankan seluruh kegiatan sehingga berjalan secara efektif.

Dari latar belakang diatas, maka penulis mengambil artikel dengan judul “ TINJAUAN KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN PENGARUH INVENTORY TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Pusat Kantor Toko Smile Surabaya) “.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat penulis jabarkan yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian internal atas sistem persediaan barang dagang di Pusat Kantor Toko Smile Surabaya ?
2. Bagaimanakah pengaruh *inventory turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan-tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui efektif atau tidak efektifnya pengendalian internal atas sistem persediaan barang dagang yang dilakukan oleh Pusat Kantor Toko Smile Surabaya.
2. Untuk menganalisis besarnya pengaruh *inventory turnover* terhadap tingkat pertumbuhan laba perusahaan di Pusat Kantor Toko Smile Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menghasilkan manfaat yang terbagi menjadi 3 aspek, yaitu aspek akademis, aspek pengembangan ilmu pengetahuan dan aspek praktis.

1.4.1 Aspek Akademis

1. Dapat dijadikan pengetahuan baru dalam menerapkan ilmu yang belum diketahui sebelumnya di masa perkuliahan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi di perpustakaan oleh Perguruan Tinggi Mahardhika Surabaya terkait dengan pengendalian internal atas sistem persediaan barang dagang.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dan menambah wawasan, sehingga dapat membandingkan antara kenyataan dilapangan dan ilmu yang sudah dipelajari.
2. Penelitian ini dapat bermanfaat memberikan pemahaman dan pengetahuan baru terkait Tinjauan Keefektifan Pengendalian Internal Atas sistem Persediaan Barang Dagang Dengan Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan.

1.4.3 Aspek Praktis

1. Bagi perusahaan penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi terkait pengaruh perputaran persediaan atau biasa disebut *inventory turnover* terhadap keuntungan perusahaan yang didapat dan mendorong perusahaan untuk memperkuat pengendalian internal sehingga dapat menciptakan pengelolaan persediaan barang dagang secara lebih efektif.